

INTISARI

Tasya Billa 2025, Transportasi Tradisional Desa Lubuk Bedorong 1950-2002.

Pembimbing I Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum dan Pembimbing II Siti Heidi Karmela, SS.MA. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Batang Hari.

Penelitian ini merupakan penelitian Sejarah yang membahas tentang perkembangan transportasi tradisional di Desa Lubuk Bedorong. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas pada dasarnya tujuan penelitian ini menjelaskan kemunculan dan perkembangan transportasi tradisional di Desa Lubuk Bedorong dan mendeskripsikan kehidupan ekonomi pemilik transportasi tradisional di Desa Lubuk Bedorong.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. penulis mencari dan mengumpulkan semua sumber yang dapat memberikan informasi tentang hal yang diteliti bisa berbentuk tertulis, lisan, artefak. Sumber tertulis antara lain dari arsip pribadi pemilik transportasi tradisional (foto biduk, tempek, ketek).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa saat penelitian dilakukan adalah ; pertama, transportasi tradisional dengan moda angkutan sungai di Desa Lubuk Bedorong telah dimulai sejak tahun 1950 hingga kini tetap masih ada meskipun tinggal beberapa saja jumlahnya yang tetap bertahan, kedua, dinamika / perkembangan masing-masing transportasi tradisional tersebut berbeda – beda yaitu biduk dan ketek memperlihatkan kondisi yang mengalami kemunduran tapi tetap bertahan pada titik terendah jumlahnya, sedangkan tempek berada pada kondisi kemunduran sampai kepunahan / tidak ada lagi.

Kata Kunci : Tranportasi, Tradisional, Biduk, Tempek, Ketek, Lubuk Bedorong